

Perencanaan Program dan Peta Permasalahan Kesehatan di Jawa Tengah

Wahyudi Kumorotomo
Magister Administrasi Publik
Universitas Gadjah Mada
www.kumoro.staff.ugm.ac.id

Renstra Kesehatan 2010-2014

Provinsi Jawa Tengah

- 1. Program sumberdaya kesehatan;** 24 indikator output, 15 indikator outcome, 9 kegiatan.
- 2. Perbaikan gizi masyarakat;** 10 indikator output, 4 indikator outcome, 2 kegiatan.
- 3. Akses layanan kesehatan masyarakat;** 71 indikator output, 39 indikator outcome, 17 kegiatan.
- 4. Pengembangan lingkungan sehat;** 5 indikator output, 2 indikator outcome, 1 kegiatan dg 5 sub-kegiatan terpadu.
- 5. Pencegahan dan penanggulangan penyakit;** 27 indikator output, 2 indikator outcome, 28 kegiatan.
- 6. Farmasi dan perbekalan kesehatan;** 15 indikator output, 6 indikator outcome, 6 kegiatan.
- 7. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;** 10 indikator output, 2 indikator outcome, 8 kegiatan.

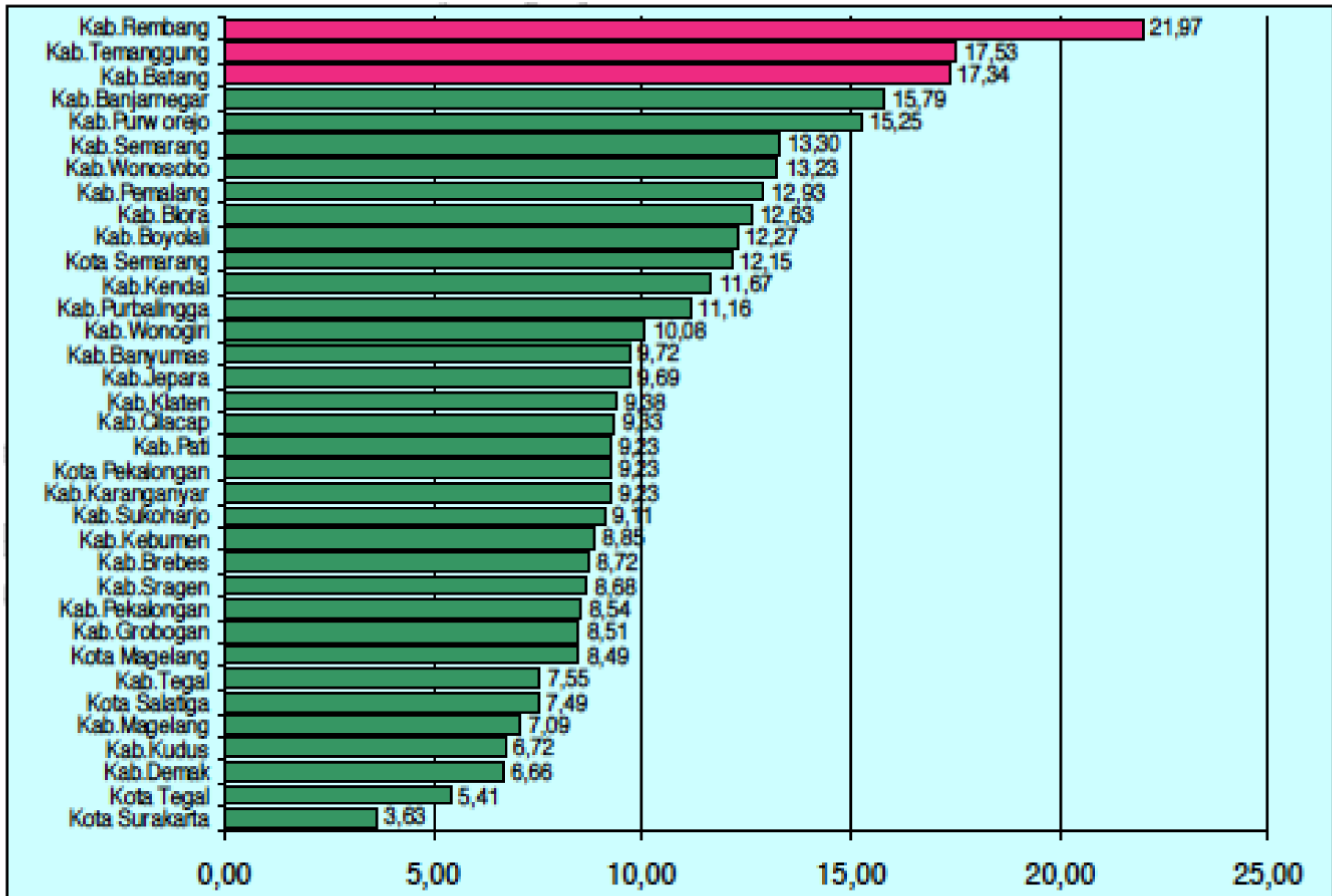
Tabel 3.1
Pencapaian Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal
Bidang Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 – 2011

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Indikator Kinerja	Capaian Indikator Kinerja th 2009 thd Target	Capaian Indikator Kinerja th 2010 thd Target	Capaian Indikator Kinerja th 2011 thd Target
1	Pelayanan Kesehatan Dasar	18	5 (27,78%)	6 (33,33%)	7 (38,89%)
2	Pelayanan Kesehatan Rujukan	2	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)
3	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa/KLB	1	1 (100%)	0 (0,00%)	1 (100%)
4	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1	0 (0,00%)	0 (0,00%)	1 (100%)
Jumlah		22	6 (27,27%)	6 (27,27%)	9 (40,91%)

Tabel 3.2
Persentase Pencapaian Indikator Kinerja SPM Bidang Kesehatan
Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2011

Persentase Pencapaian Indikator Kinerja SPM Bidang Kesehatan		
≥ 50%	≥40,9% – <50%	< 40,9%
24 Kab/kota (68,57%)	8 Kab/kota (22,86%)	3 Kab/Kota (8,57%)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Demak (77,3%) 2. Kt Pekalongan (77,3%) 3. Sukoharjo (68,2%) 4. Kudus (68,2%) 5. Kota Salatiga (68,2%) 6. Kota Surakarta (63,6%) 7. Kota Tegal (63,6%) 8. Kebumen (59,1%) 9. Purworejo (59,1%) 10. Wonosobo (59,1%) 11. Magelang (59,1%) 12. Sragen (59,1%) 13. Blora (59,1%) 14. Temanggung (59,1%) 15. Kota Magelang (59,1%) 16. Banyumas (54,5%) 17. Purbalingga (54,5%) 18. Pati (54,5%) 19. Pekalongan (54,5%) 20. Brebes (54,5%) 21. Banjarnegara (50%) 22. Grobogan (50%) 23. Jepara (50%) 24. Kab. Semarang (50%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karanganyar (45,5%) 2. Rembang (45,5%) 3. Kendal (45,5%) 4. Kota Semarang (45,5%) 5. Cilacap (40,9%) 6. Batang (40,9%) 7. Pemalang (40,9%) 8. Tegal (40,9%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Boyolali (36,4%) 2. Klaten (36,4%) 3. Wonogiri (36,4%)

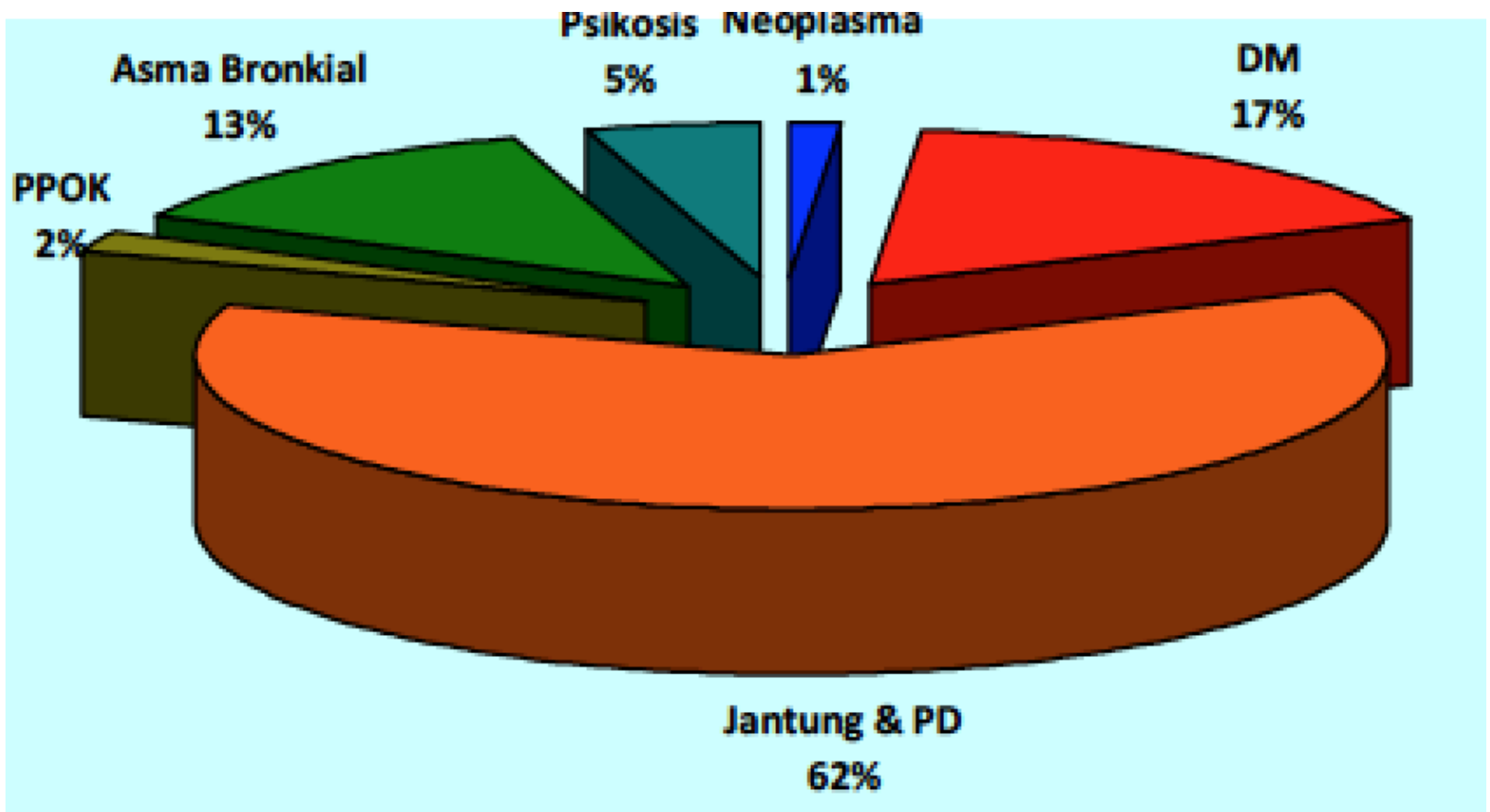
Angka Kematian Bayi di Kab/Kota 2011



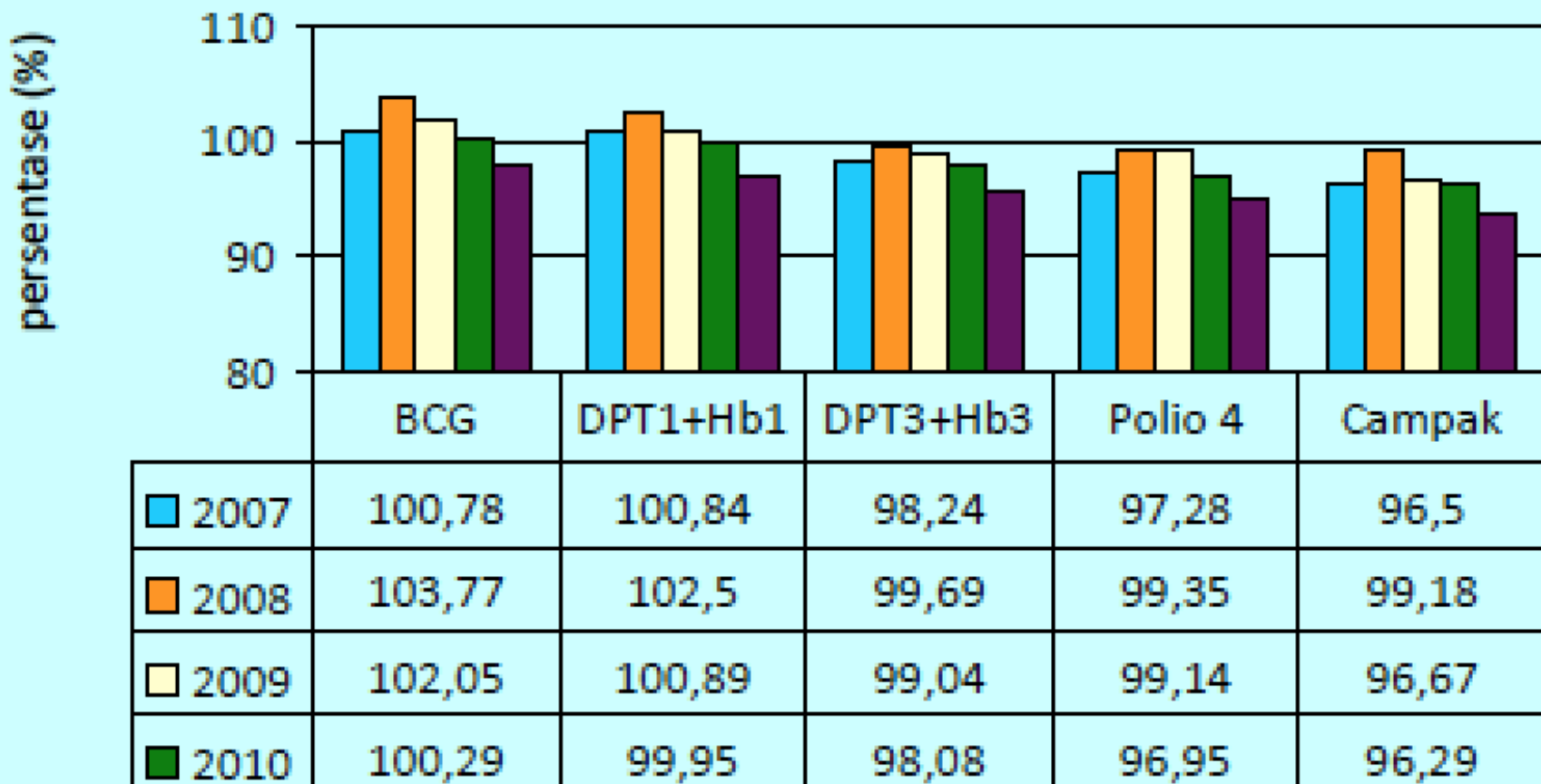
Pencapaian Rencana Th. 2011

1. Pencapaian indikator SPM, 9 indikator (40,91%) tercapai dari target 22 indikator.
2. Pencapaian SPM tingkat kab/kota: >50% sebanyak 24 kab (68,57%); 40,9%-<50% sebanyak 8 kab (22,86%) dan <40,9% sebanyak 3 kab (8,57%).
3. Jenis layanan kesehatan dasar belum mencapai target; hanya 7 dari 14 indikator yg tercapai.
4. Jenis layanan kesehatan rujukan; tidak ada kab/kota yg mencapai target.
5. Epidemiologi dan penanggulangan KLB; 33 kab/kota mencapai target.
6. Promosi dan pemberdayaan kesehatan: semua kab/kota sudah mencapai target.

Penyakit Tidak Menular di Jateng 2011

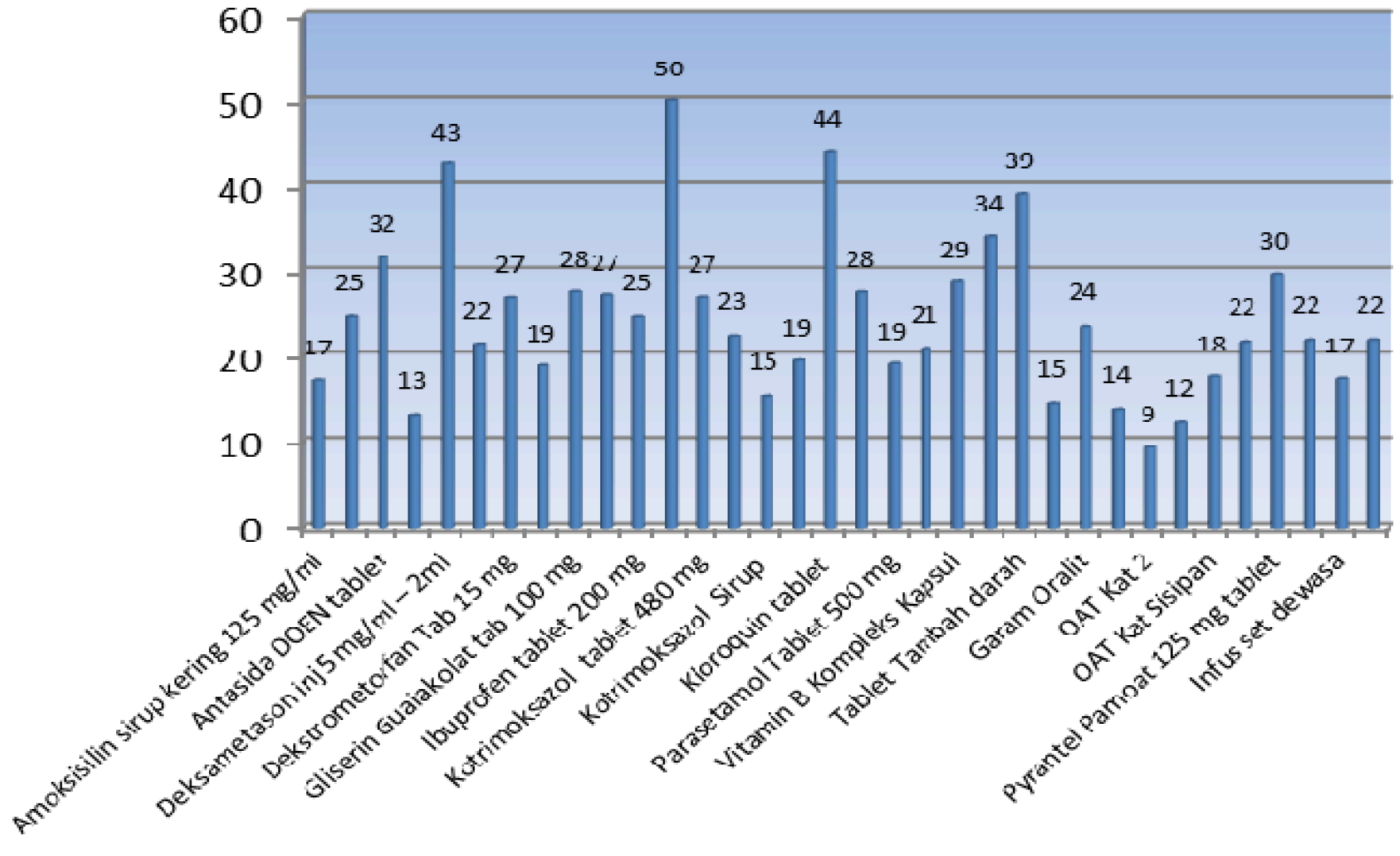


Cakupan Imunisasi Bayi di Jateng 2011



Catatan: Mengapa prosentase cakupan terus menurun?

Tingkat Kecukupan Obat



Catatan: Apakah tingkat kecukupan berkorelasi dengan prevalensi penyakit di Jateng?